

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas adalah:

1. Strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat dengan menganalisis lingkungan MTsN Baubau dengan menggunakan analisis SWOT (*strength, weaknes, opportunity, and theart*) atau analisis kekuatan, kelemahan, peluang atau kesempatan dan tantangan. Strategi manajemen sumber daya manusia tersebut adalah:

Strategi Strength – Opportunities (kekuatan – peluang)

1. Meningkatkan perolehan nilai rata-rata pada ujian nasional sebesar 0,5
2. Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima di SMU/MA Favorit
3. Meningkatkan hasil kelulusan UN 100 %
4. Mempertahankan bahkan meningkatkan nilai akreditasi sekolah B
5. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam berbagai bidang kegiatan
6. Mempertahankan citra positif sekolah
7. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada
8. Memberikan dukungan terhadap prestasi yang diperoleh siswa

Strategi Weakness – Opportunities (kelemahan – peluang)

1. Mengkondusifkan iklim organisasi sekolah dengan peraturan yang lebih partisipasif
2. Meningkatkan kemampuan guru di bidang penguasaan ICT dan Bahasa Inggris
3. Mengajukan usulan ke pemerintah untuk pengadaan ruang kelas
4. Meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dengan menerapkan sistem point untuk setiap pelanggaran
5. Meningkatkan kualitas input siswa melalui seleksi yang lebih bermutu
6. Meningkatkan peran-para wakil kepala sekolah dalam kepemimpinan

Strategi Weakness – Threats (kelemahan – hambatan)

1. Meningkatkan peran humas, serta mengoptimalkan kelebihan-kelebihan sekolah
2. Mengoptimalkan seleksi Peserta didik secara maksimal
3. Meningkatkan kerjasama komite secara massif
4. Mengusahakan peningkatan partisipasi dari pemerintah
5. Mengupayakan bantuan alokasi anggaran dari kementerian agama

Strategi Strength – Threats (kekuatan – hambatan)

1. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga bantuan pemberi beasiswa baik pemerintah maupun nonpemerintah
2. Meningkatkan peran humas dalam pemberian layanan kepada masyarakat, dengan mengadakan acara-acara yang menarik minat orang tua dan masyarakat.

3. Mengadakan kerja sama dengan lembaga yang menangani pembinaan generasi muda
 4. Mengoptimalkan program unggulan yang dimiliki sekolah, agar memiliki kelebihan dengan sekolah yang sudah lama berdiri, misalnya dengan meningkatkan pelayanan.
 5. Meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam bidang ICT
2. Praktik-Praktik MSDM di MTsN Baubau
1. Perencanaan SDM
 2. Rekrutmen dan Seleksi Guru MTsN Baubau
 3. Pelatihan dan pengembangan guru MTsN Baubau
 4. Kompensasi
3. Dampak Strategi MSDM terhadap Kinerja Guru
1. Memperjelas visi dan misi pengembangan profesionalitas guru
 2. Meningkatkan fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia
 3. Peningkatan jaringan kerja sama dengan lembaga di luar MTsN Baubau sebagai sarana pengembangan profesionalitas guru.
 4. Mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan
 5. Membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas melalui organisasi profesi
 6. Mengembangkan etos kerja yang tinggi kepada konsitituen

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan pada hasil kajian mengenai strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja guru MTsN Baubau dan analisis pada pengembangan profesionalitas gurunya, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Visi dan misi peningkatan kinerja guru perlu diperjelas sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman peningkatan kinerja guru .
2. Perlu ada peningkatan fungsi-fungsi manajemen sumber daya guru MTsN Baubau, agar lebih efektif dan dapat menjamin keberlangsungan aktivitas guru dan kinerjanya. Fungsi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan harus benar-benar menjadi kegiatan awal yang dapat menjamin kelancaran peningkatan kinerja guru. Dalam arti dapat menjamin adanya guru yang mempunyai potensi dengan kualitas yang baik sehingga siap untuk dikembangkan. Selanjutnya fungsi pengembangan harus benar-benar dapat peningkatan kinerja guru.
3. Perlu adanya kerjasama yang luas antara lembaga MTsN Baubau dengan lembaga-lembaga lain, baik yang negeri maupun yang swasta, untuk mendukung kinerja guru.
4. Pemerintah harus meningkatkan koordinasi dengan manajemen Madrasah Tsanawiyah Negeri Baubau dalam menentukan program-program pelatihan dan pengembangan, agar lebih sesuai dengan kebutuhan riil guru dalam peningkatan kinerja guru.